

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang mana salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional sehingga sumber daya manusia Indonesia menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkepribadian yang mampu membangun Negara Indonesia menjadi Negara yang maju, berdaulat, adil dan makmur.

Pembangunan di bidang pola asuh anak ini merupakan salah satu upaya pemerintah tentang kesejahteraan anak-anak Indonesia terutama dalam bidang pendidikan. Sebagaimana dapat kita ketahui bahwa anak merupakan aset bangsa yang tak ternilai harganya dan merekalah yang akan menerima estafet kepemimpinan di kemudian hari dan sebagai pewaris kemerdekaan serta menjadi penerus perjuangan bangsa Indonesia.

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat populer untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari (Muallifah 2009).

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak. Pada umumnya,

panti asuhan di kota-kota besar mencoba berusaha mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi pada anak dimana panti asuhan tersebut menampung anak-anak yang mengalami berbagai permasalahan (Ihromi, 2001).

Menurut himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Perlindungan anak (2002), Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 pasal 2 ayat 1, tampak jelas terlihat bahwa setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang wajar.

Dalam pertumbuhan anak itu sendiri sangat memerlukan perlindungan dan kasih sayang secara layak dan wajar dari keluarga, karena keluarga merupakan lembaga terkecil dalam masyarakat yang mempunyai andil yang sangat besar bagi anak, terutama dalam peran pengasuhan dan mendidik anak menjadi seorang anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, dan negara. Dalam sebuah keluarga, Peran orang tua bagi anak adalah sebagai tumpuan kasih sayang yang nyata. Oleh karena itu, dari dalam lingkungan keluarga inilah seorang anak akan merasakan kedamaian, keamanan, kenyamanan, dan ketentraman yang nyata dan secara psikologis rasa damai tersebut akan sangat membantu perkembangan serta pertumbuhan anak baik secara jasmaniah dan rohaniah sehingga akan menciptakan sebuah keutuhan pribadi pada anak itu sendiri. Sementara dalam kehidupan nyata, fenomena ini menunjukkan bahwa tidak semua anak bernasib baik dan dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan ideal.

Ketika situasi keterlantaran anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga yang bermasalah tersebut tanpa ada usaha penanggulangan, dikhawatirkan anak

akan menjadi frustrasi, merasa terhina, dan akan berontak terhadap keadaan. Adapun sebagai kompensasinya adalah mereka akan melakukan perbuatan yang mengarah pada tingkah laku menyimpang yang dapat mengganggu dirinya sendiri, orang lain maupun masyarakat karena kurangnya pendidikan yang mereka dapatkan.

Dalam upaya menanggulangi masalah anak-anak tersebut, maka adanya usaha dan kepedulian bersama antara Pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi masalah dengan didirikannya lembaga sosial kesejahteraan anak yaitu Panti Asuhan Al-Amien yang terletak di Jalan Danau Sentarum kompleks Arikarya Indah 3.

Sebagai lembaga sosial Panti Asuhan Al-Amien tidak hanya berfungsi sebagai tempat penampungan anak yang memberikan makan dan minum setiap hari serta membiayai pendidikan mereka, akan tetapi sangat berperan penting yakni sebagai pelayan alternative yang menggantikan fungsi keluarga yang kehilangan peranannya, agar fungsi keluarga tersebut dapat dilanjutkan dan diusahakan, sehingga gangguan keluarga tersebut dapat diatasi semaksimal mungkin dan anak akan merasa hidup dalam lingkungan keluarga sendiri.

Tujuan utama Panti Asuhan Al-Amien adalah untuk memberikan kesempatan yang luas dan memadai bagi perkembangan kepribadian anak asuh, membentuk individu yang dewasa, cakap dan berguna serta nantinya dapat menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan bertanggungjawab terhadap lingkungannya. Berdasarkan permasalahan sebagaimana disebutkan diatas, maka untuk itu penulis akan mengambil judul “ Lembaga Al-Amien dalam upaya menjalankan fungsinya sebagai Panti asuhan”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian agar penelitian ini dapat terarah serta tidak melebar maka peneliti membatasi Bagaimana lembaga Al-Amien dalam menjalankan fungsinya sebagai panti asuhan ?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran lembaga Al-Amien dalam menjalankan fungsinya sebagai Panti Asuhan?
2. Bagaimana kegiatan pengasuhan di dalam Panti Asuhan Al-Amien ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat lembaga Al-Amien dalam upaya menjalankan fungsinya sebagai panti asuhan ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana lembaga AL-Amien dalam menjalankan fungsinya sebagai Panti Asuhan.
2. Mendeskripsikan kegiatan pengasuhan didalam Panti Asuhan
3. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat lembaga Al-Amien dalam upaya menjalankan fungsinya sebagai panti asuhan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam khasanah penelitian sosial dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan sosial dalam bahan acuan untuk mengadakan penelitian yang relevan serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti bagi cabang ilmu pendidikan khususnya mengenai fungsi lembaga panti asuhan, serta memperkaya kepustakaan, dan menambah khasanah ilmu pengetahuan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan kepada para pembaca, khususnya mengenai fungsi lembaga Al-Amien sebagai panti asuhan Kota Pontianak, sekaligus dapat menjadi acuan bagi pihak pengurus dan pengasuh Panti asuhan Al-Amien Kota Pontianak dalam meningkatkan kemandirian anak dan mencapai tujuan yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan lembaga sosial.

### **1.5.3 Manfaat bagi penulis**

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta wawasan penulis mengenai kegiatan pengasuhan yang ada di dalam panti asuhan dan sebagai wadah latihan serta pembentukan pola pikir yang rasional terhadap segala macam masalah sosial di masyarakat.